

APPENDICES



Appendix 1 Students Questionnaire

ANGKET ANALISA KEBUTUHAN BELAJAR SISWA

DALAM BERKEGIATAN LITERASI

A. Data Responden

Isilah data di bawah ini sesuai dengan identitas adik-adik.

Nama : _____

Umur : _____

Jenis kelamin : _____

B. Kebutuhan Belajar Siswa

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang menunjukkan keadaan diri Adik-adik. Berilah tanda silang (X) pada setiap pilihan jawaban yang sesuai dengan kenyataan Adik-adik dalam berkegiatan literasi berbahasa Inggris. Adik-adik dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban.

1. Alasan saya belajar bahasa Inggris adalah ...
 - a. agar dapat memahami bahasa Inggris dengan baik dan benar, secara lisan dan tertulis dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. agar dapat menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan orang asing
 - c. Karena termasuk dalam salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah
 - d. Untuk mempersiapkan diri ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
 - e. Lainnya, sebutkan

2. Tujuan saya dalam kegiatan literasi berbahasa Inggris adalah ...
 - a. Untuk dapat menambah kosa kata bahasa Inggris (vocabulary)
 - b. Untuk dapat memahami informasi bahasa Inggris yang didengar

- c. Untuk dapat memahami teks bacaan bahasa Inggris dengan benar
 - d. Untuk dapat mengungkapkan informasi tertentu secara lisan dalam bahasa Inggris
 - e. Untuk dapat mengungkapkan informasi tertentu secara tertulis dalam bahasa Inggris
3. Menurut saya, kegiatan literasi bahasa Inggris ...
- a. Highly important
 - b. Quiet important
 - c. Less important
 - d. Not important
4. Selama ini, kendala yang sering saya alami dalam kegiatan berliterasi dalam bahasa Inggris adalah ...
- a. Tidak tahu sebagian besar arti kata dalam teks bahasa Inggris
 - b. Sulit memahami teks bacaan bahasa Inggris
 - c. Malas mencari arti kata dalam bahasa Inggris di kamus
 - d. Lainnya, _____
5. Selama ini, teks bacaan yang digunakan dalam kegiatan berliterasi bahasa Inggris ...
- a. Ada banyak tapi bahasanya sulit dimengerti sehingga kurang menarik
 - b. Cukup banyak tapi kurang menarik untuk dibaca
 - c. Ada beberapa dan bervariasi tetapi tidak berkaitan dengan materi di kelas
 - d. Ada sedikit sehingga harus berebutan dengan siswa lainnya
6. Dalam kegiatan berliterasi bahasa Inggris, saya menyukai membaca dalam bentuk ...
- a. Teks monolog
 - b. Teks dialog
 - c. Buku cerita
 - d. Koran/majalah

e.Lainnya,

7. Jika saya berliterasi menggunakan buku cerita, saya ingin buku yang ...
- a.Bergambar
 - b.Berwarna
 - c.Ceritanya menarik
 - d.Mudah dipahami
 - e.Lainnya,
-
8. Menurut saya, topik-topik yang saya sukai dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui kegiatan literasi adalah ...
- a.Topik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
 - b.Topik yang berhubungan dengan materi di kelas
 - c.Topik yang berhubungan dengan pengembangan karakter
 - d.Lainnya,
-
9. Apakah pembelajaran bahasa Inggris melalui kegiatan literasi dilengkapi dengan tugas kelas?
- a.Ya
 - b.Tidak
- Jika Ya, tugas seperti apakah itu?
-
10. Menurut saya, buku cerita yang berhubungan dengan materi bahasa Inggris di kelas yang dilengkapi dengan tugas-tugas untuk membantu saya meningkatkan kegiatan literasi bahasa Inggris saya ...
- a.Sangat diperlukan
 - b.Diperlukan
 - c.Kurang diperlukan
 - d.Tidak diperlukan

Appendix 2 Observation Sheet

No.	Criteria	Yes	No
1	Does the school use the <i>Merdeka Curriculum</i> for 8 th -grade secondary students?		√
2	Are the English learning implementation plan designed under the syllabus and the curriculum used?	√	
3	Is the English learning implementation plan designed by the teacher using the TBLT-based learning method (<i>Task-based Language Teaching</i>)?		√
4	Does the English learning implementation plan create assignments to determine students' understanding of certain learning materials?	√	
5	Are there literacy activities carried out outside of the learning activities in the classroom?	√	
6	Does the teacher integrate technology into learning media in learning activities?	√	

Appendix 3 Teacher's Interview Guide

No.	Question
1	Bagaimanakah pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan selama transisi pembelajaran online ke offline?
2	Media pembelajaran apa saja yang BapK/Ibu sudah gunakan dalam proses pembelajaran?
3	Bagaimana penerapan media pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan?
4	Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode penugasan dalam mengajar selama pembelajaran online?
5	Seberapa seringkah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa?
6	Bagaimana prosedur penugasan yang diberikan kepada siswa?
7	Kegiatan apa saja yang Bapak/Ibu tugaskan kepada siswa dalam menunjang literasi mereka?

Appendix 4 Class 8 syllabus

B. Kelas VIII
Alokasi Waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
Siswa mampu:		
3.1 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial <ul style="list-style-type: none"> - Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan a.l. <i>Excuse me, Is it clear?, Great, I think so.</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, cjaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik <ul style="list-style-type: none"> - Interaksi antara siswa dan guru di dalam dan di luar kelas yang tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak, menirukan, dan memperagakan beberapa contoh percakapan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mengidentifikasi ungkapan yang sedang dipelajari - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda - Menentukan ungkapan yang tepat secara lisan/tulis dari berbagai situasi lain yang serupa - Membiasakan menerapkan yang sedang dipelajari dalam interaksi dengan guru dan teman secara alami di dalam dan di luar kelas - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar
4.1 menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks		
Siswa mampu:		
3.2 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kemauan dan melakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan, membanggakan, berjanji, mengajak, dan sebagainya • Struktur teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak, membaca, dan menirukan, guru membacakan beberapa teks pendek berisi kemampuan dan kemauan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang

<p>suatu tindakan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>can, will</i>)</p> <p>4.2 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kemampuan dan kemauan, melakukan suatu tindakan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>luar dugaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan kemampuan dan kemauan yang sesuai, dengan modal: <i>can, will</i>. - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their, dsb</i>. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik <ul style="list-style-type: none"> Interaksi antara siswa di dalam dan di luar kelas yang melibatkan kemampuan dan kemauan melakukan tindakan yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KJ 	<p>berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menentukan modal yang tepat untuk diisikan ke dalam kalimat-kalimat rumpang - Bertanya jawab dengan teman tentang kemampuan dan kemauan masing-masing untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu - Memaparkan hasil temuannya dalam bentuk teks pendek tentang temannya dan mempresentasikan di kelompok lain diikuti tanya jawab - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.3 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan, larangan, dan himbauan, sesuai dengan konteks penggunaannya (Perhatikan unsur kebahasaan <i>must, should</i>)</p> <p>4.3 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan, larangan, dan himbauan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial <ul style="list-style-type: none"> Menyuruh, melarang, dan menghimbau. • Struktur teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan keharusan, larangan, himbauan dengan modal <i>must, (don't) have to... should,</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their, dsb</i>. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik <ul style="list-style-type: none"> Interaksi antara siswa dan guru di dalam dan di luar kelas yang melibatkan keharusan, larangan, himbauan yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak, membaca, dan menirukan, guru membacakan beberapa percakapan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda - Menentukan modal yang tepat untuk diisikan ke dalam kalimat-kalimat rumpang - Diberikan beberapa kasus, bertanya jawab dengan teman tentang keharusan, larangan, himbauan melakukan tindakan-tindakan tertentu - Memaparkan hasil temuannya dalam bentuk teks pendek tentang temannya dan mempresentasikan di kelompok lain diikuti tanya jawab - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.4 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyuruh,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial <ul style="list-style-type: none"> Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman. • Struktur teks 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak, menirukan, dan memperagakan beberapa contoh percakapan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mengidentifikasi ungkapan

<p>mengajak, meminta ijin, serta menanggapiya, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.4 menyusun teks interaksi interpersonal (lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyuruh, mengajak, meminta ijin, dan menanggapinya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan <i>a.I let's ... can you ... would you like ... may I, please</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their, dsb.</i> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik <ul style="list-style-type: none"> Interaksi antara guru dan peserta didik di dalam dan di luar kelas yang melibatkan tindakan menyuruh, mengajak, meminta ijin yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<p>yang sedang dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda - Menentukan ungkapan yang tepat secara lisan/tulis dari berbagai situasi lain yang serupa - Bertanya jawab dengan teman tentang tindakan menyuruh, mengajak, meminta ijin, dan menanggapinya - Membiasakan menerapkan yang sedang dipelajari dalam interaksi dengan guru dan teman secara alami di dalam dan di luar kelas - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.5 membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk <i>greeting cards</i>, dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan hari-hari spesial, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.5 menyusun teks khusus dalam bentuk <i>greeting cards</i>, sangat pendek dan sederhana, terkait hari-hari spesial dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial <ul style="list-style-type: none"> Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman. • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> Teks <i>greeting cards</i> dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi (nama peristiwa, hari istimewa) bersifat khusus - Ungkapan khusus yang relevan - Gambar, hiasan, komposisi warna • UnsurKebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan a.l. <i>Congratulations Well done. Good job.</i>, dll. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik <ul style="list-style-type: none"> Peristiwa, peringatan ulang tahun, naik kelas, kejuaraan dsb yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati dan menemukan perbedaan dan persamaan dari beberapa <i>greeting cards</i> untuk hari spesial tertentu - Mengidentifikasi dan menyebutkan ucapan selamat yang ada dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mencermati dan menemukan perbedaan dan persamaan dari beberapa <i>greeting cards</i> untuk event lain - Mengidentifikasi perbedaan dan persamaan, dan memberikan penilaiannya - Membuat <i>greeting cards</i> terkait hari istimewa yang relevan dengan siswa saat itu. - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.6 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan, mendeskripsikan, 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan guru menanyakan dan

<p>kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keberadaan orang, benda, binatang, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>there is/are</i>)</p> <p>4.6 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keberadaan orang, benda, binatang, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>membuat inventaris, dan sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan dengan <i>There is/are</i> - Kata jumlah yang tidak tertentu: <i>little, few, some, many, much, a lot (of)</i> - Frasa kata depan: <i>in, on, under, in front of, below, above, dan lain lain.</i> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik <ul style="list-style-type: none"> Keberadaan orang, binatang, benda, di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<p>menyebutkan keberadaan orang, benda, binatang di rumah, sekolah, dan sekitarnya, dengan tata bahasa, ucapan dan tekanan kata yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati beberapa teks pendek tentang situasi suatu tempat dengan menyebutkan keberadaan orang, benda, binatang dan jumlahnya untuk kemudian membaca dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mengisikan dengan ungkapan jumlah yang tepat pada kalimat-kalimat rumpang - Membuat teks pendek untuk mendeskripsikan rumah masing-masing dan sekitarnya dengan menyebutkan keberadaan orang, benda, binatang dan jumlahnya, dengan ejaan dan tanda baca yang benar - Mempresentasikan di kelompok lain dan bertanya jawab tentang isi teks - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.7 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>simple present tense</i>)</p> <p>4.7 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ndakan/kegiatan/kejadian yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan, mendeskripsikan • Struktur teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat deklaratif dan interogatif dalam <i>Simple Present Tense</i>. - Adverbia: <i>always, often, sometimes, never, usually, every</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their, dsb.</i> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan/kejadian sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan guru membacakan teks-teks pendek dan sederhana tentang kejadian rutin yang merupakan kebenaran umum yang sangat dikenal siswa, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang menunjukkan kejadian rutin dalam teks - Menanyakan tentang kejadian rutin yang serupa dengan yang disebutkan dalam teks pada konteks lain - Bertanya jawab tentang kegiatan rutin yang biasa, sering, kadang-kadang, biasanya, tidak pernah mereka lakukan sebagai anggota keluarga dan remaja sekolah menengah - Mengumpulkan informasi tentang hal-hal yang biasa,

<p>dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>dan kebenaran umum yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI</p>	<p>sering, kadang-kadang, biasanya dilakukan di keluarganya untuk membuat teks-teks pendek dan sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saling menyimak dan bertanya jawab tentang teks masing-masing dengan teman-temannya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.8 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat diucapkan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>present continuous tense</i>)</p> <p>4.8 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat diucapkan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menjelaskan, mendeskripsikan • Struktur teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat deklaratif dan interogatif dalam <i>Present Continuous Tense</i> - Adverbia: <i>now</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Kegiatan dan kejadian yang sedang berlangsung di rumah, sekolah dan sekitarnya yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan guru menyebutkan tindakan, kegiatan yang sedang dilakukan di kelas, sekolah, dan rumah pada saat diucapkan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang menunjukkan kejadian yang sedang terjadi - Bertanya jawab untuk mengetahui tindakan, kegiatan yang sedang dilakukan oleh anggota keluarga mereka - Menyebutkan tindakan, kegiatan yang sedang dilakukan yang tampak pada tampilan visual (a.l. gambar, video) - Membuat teks pendek berdasarkan tampilan visual lainnya - Saling menyimak dan bertanya jawab tentang teks masing-masing dengan teman-temannya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.9 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, sesuai dengan konteks penggunaannya (Perhatikan unsur kebahasaan <i>degree of</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Mengidentifikasi, mengenalkan, memuji, mengkritik, mengagumi. • Struktur teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat perbandingan positif, 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan guru membaca interaksi yang menggambarkan perbandingan jumlah dan sifat orang, benda, binatang, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Menjawab pertanyaan dengan menggunakan informasi yang terdapat dalam teks, secara lisan. - Mendeskripsikan

<p>comparison)</p> <p>4.9 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>komparatif dan superlatif dengan: <i>as ... as, -er, -est, more ... the most ...</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbandingan jumlah: <i>more, fewer, less</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their, dsb.</i> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan <p>• Topik</p> <p>Perbandingan orang, benda, binatang di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI</p>	<p>perbandingan jumlah dan sifat orang, benda, binatang yang tampak dalam dua gambar yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bertanya jawab untuk membandingkan orang, benda, binatang yang mereka ketahui di rumah, sekolah dan sekitarnya - Membuat beberapa teks pendek dan sederhana membandingkan orang, benda, binatang yang mereka ketahui - Saling menyimak dan bertanya jawab tentang teks masing-masing dengan teman-temannya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.10 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi, rutin maupun tidak rutin, atau menjadi kebenaran umum di waktu lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>simple past tense</i>)</p> <p>4.10 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi, rutin maupun tidak rutin, atau menjadi kebenaran umum di waktu lampau, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Melaporkan, menceritakan, menjelaskan kejadian yang dilakukan/terjadi, di waktu lampau. • Struktur teks - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur kebahasaan - Kalimat deklaratif dan interogatif dalam bentuk <i>Simple Past Tense</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their, dsb.</i> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan <p>• Topik</p> <p>Kegiatan, tindakan yang (rutin) terjadi di masa lalu di sekolah, rumah, dan sekitarnya yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan mencermati teks-teks pendek dan sederhana tentang beberapa kejadian, kegiatan yang terjadi di masa lampau - Melengkapi kalimat dengan jawaban berupa ungkapan-ungkapan yang diambil teks, dengan ejaan dan tanda baca yang benar - Bertanya jawab tentang kegiatan/peristiwa di waktu lampau yang mereka dan anggota keluarga atau temannya alami - Mengumpulkan informasi tentang beberapa peristiwa atau kegiatan di waktu lampau untuk membuat teks-teks pendek dan sederhana - Saling mempresentasikan, menyimak dan bertanya jawab tentang teks masing-masing dengan teman-temannya, secara lisan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>Siswa mampu:</p>		

<p>3.11 membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>personal recount</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman pribadi di waktu lampau, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.11 Teks <i>recount</i></p> <p>4.11.1 menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>recount</i> lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (<i>personal recount</i>)</p> <p>4.11.2 menyusun teks <i>recount</i> lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (<i>personal recount</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Melaporkan, mengambil teladan, membanggakan • Struktur teks Dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> - orientasi - urutan kejadian/kegiatan - orientasi ulang • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat deklaratif dan interogatif dalam <i>Simple Past tense</i> - Adverbia dan frasa preposisional penunjuk waktu: <i>yesterday, last month, an hour ago</i>, dan sebagainya. - Adverbia penghubung waktu: <i>first, then, after that, before, at last, finally</i>, dan sebagainya. - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Peristiwa, pengalaman yang terjadi di sekolah, rumah, dan yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak guru membaca beberapa teks <i>recount</i> tentang pengalaman pribadi seseorang - Bertanya jawab tentang kejadian, kegiatan yang dialami secara kronologis - Menggunakan bagan untuk mempelajari alur cerita - Menuliskan beberapa teks pendek yang didiktekan guru dengan tulisan tangan. - Melengkapi ringkasan pengalaman dengan kalimat-kalimat yang diambil dari teks, dengan ejaan dan tanda baca yang benar - Mengumpulkan informasi tentang pengalaman pribadi di waktu lampau untuk membuat teks pendek dan sederhana - Saling mempresentasikan, menyimak dan bertanya jawab tentang teks masing-masing dengan teman-temannya secara lisan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.12 membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.12 teks pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>)</p> <p>4.12.1 menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pesan singkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Memberi informasi tindakan dilaksanakan sesuai yang diharapkan. • Struktur text Dapat mencakup: <ul style="list-style-type: none"> - Judul atau tujuan pengumuman - Informasi rinci yang diumumkan • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan-ungkapan yang lazim digunakan dalam pengumuman yang berbeda-beda - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this</i>, 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dengan suara lantang setiap pengumuman/pemberitahuan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Menyimak untuk menemukan perbedaan dan persamaan dari beberapa pengumuman/pemberitahuan pendek dan sederhana, dengan menggunakan tabel analisis - Mempelajari contoh dan kemudian mempresentasikan hasil analisis tersebut di atas secara lisan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Membuat pengumuman/pemberitahuan yang lazim dibuat di kelas dan sekolah,

<p>dan pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>) lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait kegiatan sekolah</p> <p>4.12.2 menyusun teks khusus dalam bentuk pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>), sangat pendek dan sederhana, terkait kegiatan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<p><i>these, my, their, dsb.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Kegiatan, kejadian, peristiwa, dan hal penting bagi siswa dan guru yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI • Multimedia Layout dan dekorasi yang membuat tampilan teks lebih menarik. 	<p>untuk kemudian ditempel di dinding kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.13 menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs</p> <p>4.13 menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan karakter yang positif • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kosakata dan tata bahasa dalam lirik lagu - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Hal-hal yang dapat memberikan keteladanan dan menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca, menyimak, dan menirukan lirik lagu secara lisan - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau berbeda - Menyebutkan pesan yang terkait dengan bagian-bagian tertentu - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya

C. Kelas : IX

Alokasi Waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Appendix 5 Blueprint of Content and Media Expert Judgment

Related Theories	No Item
<p>A digital book or e-book is a digital book publication consisting of text, images, and various other multimedia features (Kozminsky & Asher-Sadon, 2013). Digital storybooks can include various multimedia components such as animation, photos, audio, and video that support students in mastering English (Fibriasari, 2021).</p>	
<p>McAlpine et al., (1994) has developed instructional guidelines that can be used as an evaluation tool for teaching materials. They developed a comprehensive list of instructional attributes divided into four broad categories. Those categories are:</p> <p>f. Instructional design attributes consist of several pedagogical attributes such as that could be used to analyze the instructional material such as <i>justification of need, target audience, entry level prerequisites, objectives, motivation and context of learning, instructional strategies, organization and structure of content, examples, practice, feedback, evaluation of learning, internal alignment</i>. According to McAlpine and Weston (1994), there are several good criteria storybook, namely (1) Learning design that focuses on the accuracy of the content of the strategy material used and so on. (2) The language attribute includes the explanation of the material by determining the right strategy so that it is easy to understand. (3) Presentation attributes that focus on learning media by paying attention to the suitability of audio, video, content, animation, language use, and so on, and (4) Attributes of accurate learning materials with learning materials.</p>	

g. Language attributes consist of properties about the way language is used to describe the ideas. Those properties such as *choice of vocabulary, complexity of sentence structure, verbs, redundancy, transitions, consistency, clarity, conciseness, and appropriateness for the audience*. Technology contributes to the effectiveness and improvement of education because it directs, influences, and naturally imparts knowledge (Nicolaou, 2019). The use of technology in learning activities creates motivating learning activities with more varied materials.

h. Presentation attributes consist of several items about the physical attributes of an instructional product such as *space, typeface, titles, heading and sub-headings, use of numbers, graphics, illustrations and visuals, audio/music, color, presentations size and style, margins, columns, technical quality, highlighting, and format and layout*. Smeet and Bus (2012) as cited in Irawati (2018) noted the use of digital storybooks has the benefit that it can improve students' language skills because it allows students to find new vocabulary in the story and helps students understand the contents of the story. Clear themes, full-color fronts, images, and illustrations produce an attractive appearance. Through an attractive appearance, students will be more motivated to read digital storybooks because they are more interested. In addition to appearance, the learning materials discussed in digital storybooks must have interesting story content and be easy for students to understand. Story content will be easier to understand if it is included with pictures and the right vocabulary

selection.

i. **Subject Matter attributes** consist of items which are related to the knowledge structure of the content in the instructional product. Those items are *value of content, content accuracy, comprehensiveness, integration, objective presentation/bias, recency*. Media is a means used in learning activities to share or deliver teaching materials (Wahyuni, 2013) as cited in Laksmi et al., (2021). Using media in delivering teaching materials in learning activities Learning activities create varied learning activities. In addition, the teaching materials In addition, the teaching materials that students have to obtain material are more varied and keep up with the times.

j. **Literacy Education**

The definition of literacy is becoming broader. Currently, the definition of literacy does not only cover the ability to write and read texts. Iriantara (2009: 5) states that the meaning of text itself can include text in the form of visual and audio-visual dimensions. According to Kuder and Hasit (2002), reading, writing, speaking, listening, imagining, and seeing are all components of literacy development. Literacy education has seven principles as mentioned by Kern (2001, 23) namely, (1) literacy involves interpretation of writers/speakers and readers/listeners participate in interpretations, (2) literacy involves collaboration, (3) literacy involves conventions, (4) literacy involves cultural knowledge, (5) literacy involves reflection and (6) literacy is not limited to language systems (oral/written).

Appendix 6 Result of the Expert Judgement before Revision by the 1st Expert

No	Descriptors	Scales					Notes
		5	4	3	2	1	
A. Buku cerita digital sebagai media dalam proses pembelajaran.							
1.	Buku cerita digital sebagai media pembelajaran membantu guru menyampaikan materi ajar dengan jelas.	✓					
2.	Buku cerita digital membantu siswa belajar secara mandiri.		✓				
3.	Buku cerita digital membuat siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris di rumah.	✓					
B. Instructional Design Attributes							
4.	Cakupan materi sesuai dengan kurikulum.	✓					
5.	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa.	✓					
6.	Topik yang disampaikan dalam cerita sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa.	✓					
7.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat dicapai oleh siswa.	✓					
8.	Metode yang diintegrasikan dalam buku cerita sesuai dengan kebutuhan siswa.	✓					
9.	Ide-ide yang penting ditekankan dengan baik untuk menarik perhatian siswa.		✓				
10.	Buku cerita digital meliputi ringkasan materi.		✓				
11.	Buku cerita digital memberikan contoh berdasarkan topik.		✓				
12.	Buku cerita digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih literasinya melalui latihan dan tugas.	✓					
13.	Materi dalam cerita mencakup instruksi pengerjaan tugas.	✓					
14.	Materi disampaikan dengan baik dan sistematis agar mudah dipahami.	✓					
15.	Materi disampaikan berdasarkan tingkat kesulitannya, mulai dari termudah sampai tersulit.	✓					
16.	Materi dalam cerita disampaikan berdasarkan pemetaan cakupannya.	✓					
C. Language attributes (complexity of sentence structure and vocabulary)							
17.	Buku cerita digital menggunakan kosa kata yang sesuai berdasarkan topik dan level siswa.	✓					
18.	Buku cerita digital menggunakan frase/klausa/kalimat yang sesuai dengan	✓					

	topik.						
19.	Bahasa yang digunakan dalam cerita jelas sehingga mudah dipahami.	✓					
20.	Materi yang disampaikan dalam cerita tidak bertele-tele.	✓					
D. Presentation attributes							
21.	Materi dalam buku cerita digital disampaikan dengan cara yang menarik.	✓					
22.	Buku cerita digital menggunakan gambar yang beragam.		✓				
23.	Buku cerita digital menggunakan gambar yang menarik.		✓				
24.	Gambar yang ditampilkan sesuai dengan topik materi.	✓					
25.	Ilustrasi cerita yang ditampilkan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	✓					
26.	Ukuran gambar sudah sesuai, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.	✓					
27.	Penempatan gambar dalam cerita sesuai dan mudah dilihat.	✓					
28.	Buku cerita digital menggunakan pewarnaan yang sesuai dan beragam.	✓					
29.	Konsep penting yang disampaikan dalam cerita ditandai dengan penggunaan warna dan ilustrasi yang menarik.	✓					
30.	Latar belakang yang digunakan sesuai dengan isi cerita.	✓					
31.	Teks menggunakan warna yang kontras dengan latar belakang sehingga mudah dibaca.	✓					
32.	Teks ditempatkan di tempat yang mudah terlihat dan terbaca.	✓					
33.	Jenis dan ukuran teks sesuai dan mudah untuk dibaca.	✓					
34.	Gambar, latar belakang, dan teks yang digunakan tidak berlebihan.	✓					
35.	Musik latar yang digunakan sesuai dengan isi cerita.	✓					
36.	Suara dan pelafalan narator terdengar jelas.		✓				
E. Subject matter attributes							
37.	Penugasan yang diberikan di akhir cerita sesuai dengan konten materi.	✓					
38.	Prosedur penugasan disampaikan dengan jelas sehingga siswa paham apa yang harus dilakukan.		✓				

39.	Semua elemen dalam cerita terintegrasi dengan baik.	✓					
40.	Konten cerita membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya.	✓					
F. Literacy Education							
41.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa menginterpretasikan informasi yang didengar dengan baik	✓					
42.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa mendeteksi, memahami, dan menganalisis bahasa lisan (<i>phonological awareness</i>)	✓					
43.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa memahami informasi tertulis dengan baik	✓					
44.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa mengkomunikasikan hasil pemikirannya secara tertulis dengan baik	✓					
45.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa menyadari kecakapan berbahasanya melalui penilaian diri	✓					

Expert I



I Putu Ngurah Wage Myartawan, S.Pd., M.Pd

NIP. 198210052006041005

Appendix 7 Result of the Expert Judgement before Revision by the 2nd Expert

No	Descriptors	Scales					Notes
		5	4	3	2	1	
A. Buku cerita digital sebagai media dalam proses pembelajaran.							
1.	Buku cerita digital sebagai media pembelajaran membantu guru menyampaikan materi ajar dengan jelas.	√					
2.	Buku cerita digital membantu siswa belajar secara mandiri.	√					
3.	Buku cerita digital membuat siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris di rumah.	√					
B. Instructional Design Attributes							
4.	Cakupan materi sesuai dengan kurikulum.	√					
5.	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa.	√					
6.	Topik yang disampaikan dalam cerita sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa.	√					
7.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat dicapai oleh siswa.	√					
8.	Metode yang diintegrasikan dalam buku cerita sesuai dengan kebutuhan siswa.	√					
9.	Ide-ide yang penting ditekankan dengan baik untuk menarik perhatian siswa.	√					
10.	Buku cerita digital meliputi ringkasan materi.		√				
11.	Buku cerita digital memberikan contoh berdasarkan topik.		√				
12.	Buku cerita digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih literasinya melalui latihan dan tugas.	√					
13.	Materi dalam cerita mencakup instruksi pengerjaan tugas.	√					
14.	Materi disampaikan dengan baik dan sistematis agar mudah dipahami.	√					
15.	Materi disampaikan berdasarkan tingkat kesulitannya, mulai dari termudah sampai tersulit.		√				
16.	Materi dalam cerita disampaikan berdasarkan pemetaan cakupannya.	√					
C. Language attributes (complexity of sentence structure and vocabulary)							
17.	Buku cerita digital menggunakan kosa kata yang sesuai berdasarkan topik dan level siswa.	√					
18.	Buku cerita digital menggunakan frase/klausa/kalimat yang sesuai dengan topik.	√					
19.	Bahasa yang digunakan dalam cerita jelas sehingga mudah dipahami.	√					

20.	Materi yang disampaikan dalam cerita tidak bertele-tele.	√						
D. Presentation attributes								
21.	Materi dalam buku cerita digital disampaikan dengan cara yang menarik.	√						
22.	Buku cerita digital menggunakan gambar yang beragam.	√						
23.	Buku cerita digital menggunakan gambar yang menarik.	√						
24.	Gambar yang ditampilkan sesuai dengan topik materi.	√						
25.	Ilustrasi cerita yang ditampilkan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	√						
26.	Ukuran gambar sudah sesuai, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.	√						
27.	Penempatan gambar dalam cerita sesuai dan mudah dilihat.	√						
28.	Buku cerita digital menggunakan pewarnaan yang sesuai dan beragam.	√						
29.	Konsep penting yang disampaikan dalam cerita ditandai dengan penggunaan warna dan ilustrasi yang menarik.	√						
30.	Latar belakang yang digunakan sesuai dengan isi cerita.	√						
31.	Teks menggunakan warna yang kontras dengan latar belakang sehingga mudah dibaca.	√						
32.	Teks ditempatkan di tempat yang mudah terlihat dan terbaca.	√						
33.	Jenis dan ukuran teks sesuai dan mudah untuk dibaca.	√						
34.	Gambar, latar belakang, dan teks yang digunakan tidak berlebihan.	√						
35.	Musik latar yang digunakan sesuai dengan isi cerita.							Musiknya sama dari awal hingga akhir
36.	Suara dan pelafalan narator terdengar jelas.	√						Beberapa intonasi narator perlu ditingkatkan kualitasnya.
E. Subject matter attributes								
37.	Penugasan yang diberikan di akhir cerita sesuai dengan konten materi.	√						
38.	Prosedur penugasan disampaikan dengan jelas sehingga siswa paham apa yang harus dilakukan.	√						
39.	Semua elemen dalam cerita terintegrasi dengan baik.	√						

40.	Konten cerita membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya.	√					
F. Literacy Education							
41.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa menginterpretasikan informasi yang didengar dengan baik	√					
42.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa mendeteksi, memahami, dan menganalisis bahasa lisan (<i>phonological awareness</i>)	√					
43.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa memahami informasi tertulis dengan baik	√					
44.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa mengkomunikasikan hasil pemikirannya secara tertulis dengan baik	√					
45.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa menyadari kecakapan berbahasanya melalui penilaian diri	√					

Judul: Basketball Accident

Oleh: Linda Maharani

Expert II



Ni Putu Astiti Pratiwi, S. Pd., M. Pd.

NIP. 198808252015042002

Appendix 8 Final Expert Judgement Result by the 1st

No	Descriptors	Scales					Notes
		5	4	3	2	1	
A. Buku cerita digital sebagai media dalam proses pembelajaran.							
1.	Buku cerita digital sebagai media pembelajaran membantu guru menyampaikan materi ajar dengan jelas.	✓					
2.	Buku cerita digital membantu siswa belajar secara mandiri.	✓					
3.	Buku cerita digital membuat siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris di rumah.	✓					
B. Instructional Design Attributes							
4.	Cakupan materi sesuai dengan kurikulum.	✓					
5.	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa.	✓					
6.	Topik yang disampaikan dalam cerita sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa.	✓					
7.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat dicapai oleh siswa.	✓					
8.	Metode yang diintegrasikan dalam buku cerita sesuai dengan kebutuhan siswa.	✓					
9.	Ide-ide yang penting ditekankan dengan baik untuk menarik perhatian siswa.	✓					
10.	Buku cerita digital meliputi ringkasan materi.		✓				
11.	Buku cerita digital memberikan contoh berdasarkan topik.		✓				
12.	Buku cerita digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih literasinya melalui latihan dan tugas.	✓					
13.	Materi dalam cerita mencakup instruksi pengerjaan tugas.	✓					
14.	Materi disampaikan dengan baik dan sistematis agar mudah dipahami.	✓					
15.	Materi disampaikan berdasarkan tingkat kesulitannya, mulai dari termudah sampai tersulit.	✓					
16.	Materi dalam cerita disampaikan berdasarkan pemetaan cakupannya.	✓					
C. Language attributes (complexity of sentence structure and vocabulary)							
17.	Buku cerita digital menggunakan kosa kata yang sesuai berdasarkan topik dan level siswa.	✓					
18.	Buku cerita digital menggunakan frase/klausa/kalimat yang sesuai dengan	✓					

topik.							
19. Bahasa yang digunakan dalam cerita jelas sehingga mudah dipahami.	✓						
20. Materi yang disampaikan dalam cerita tidak bertele-tele.	✓						
D. Presentation attributes							
21. Materi dalam buku cerita digital disampaikan dengan cara yang menarik.	✓						
22. Buku cerita digital menggunakan gambar yang beragam.	✓						
23. Buku cerita digital menggunakan gambar yang menarik.	✓						
24. Gambar yang ditampilkan sesuai dengan topik materi.	✓						
25. Ilustrasi cerita yang ditampilkan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	✓						
26. Ukuran gambar sudah sesuai, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.	✓						
27. Penempatan gambar dalam cerita sesuai dan mudah dilihat.	✓						
28. Buku cerita digital menggunakan pewarnaan yang sesuai dan beragam.	✓						
29. Konsep penting yang disampaikan dalam cerita ditandai dengan penggunaan warna dan ilustrasi yang menarik.	✓						
30. Latar belakang yang digunakan sesuai dengan isi cerita.	✓						
31. Teks menggunakan warna yang kontras dengan latar belakang sehingga mudah dibaca.	✓						
32. Teks ditempatkan di tempat yang mudah terlihat dan terbaca.	✓						
33. Jenis dan ukuran teks sesuai dan mudah untuk dibaca.	✓						
34. Gambar, latar belakang, dan teks yang digunakan tidak berlebihan.	✓						
35. Musik latar yang digunakan sesuai dengan isi cerita.	✓						
36. Suara dan pelafalan narator terdengar jelas.	✓						
E. Subject matter attributes							
37. Penugasan yang diberikan di akhir cerita sesuai dengan konten materi.	✓						
38. Prosedur penugasan disampaikan dengan jelas sehingga siswa paham apa yang harus dilakukan.	✓						

39.	Semua elemen dalam cerita terintegrasi dengan baik.	✓					
40.	Konten cerita membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya.	✓					
F. Literacy Education							
41.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa menginterpretasikan informasi yang didengar dengan baik	✓					
42.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa mendeteksi, memahami, dan menganalisis bahasa lisan (<i>phonological awareness</i>)	✓					
43.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa memahami informasi tertulis dengan baik	✓					
44.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa mengkomunikasikan hasil pemikirannya secara tertulis dengan baik	✓					
45.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa menyadari kecakapan berbahasanya melalui penilaian diri	✓					

Expert I



I Putu Ngurah Wage Myartawan, S.Pd., M.Pd

NIP. 198210052006041005

Appendix 9 Final Expert Judgement Result by the 2nd Expert

No	Descriptors	Scales					Notes
		5	4	3	2	1	
A. Buku cerita digital sebagai media dalam proses pembelajaran.							
1.	Buku cerita digital sebagai media pembelajaran membantu guru menyampaikan materi ajar dengan jelas.	√					
2.	Buku cerita digital membantu siswa belajar secara mandiri.	√					
3.	Buku cerita digital membuat siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris di rumah.	√					
B. Instructional Design Attributes							
4.	Cakupan materi sesuai dengan kurikulum.	√					
5.	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa.	√					
6.	Topik yang disampaikan dalam cerita sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa.	√					
7.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat dicapai oleh siswa.	√					
8.	Metode yang diintegrasikan dalam buku cerita sesuai dengan kebutuhan siswa.	√					
9.	Ide-ide yang penting ditekankan dengan baik untuk menarik perhatian siswa.	√					
10.	Buku cerita digital meliputi ringkasan materi.		√				
11.	Buku cerita digital memberikan contoh berdasarkan topik.		√				
12.	Buku cerita digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih literasinya melalui latihan dan tugas.	√					
13.	Materi dalam cerita mencakup instruksi pengerjaan tugas.	√					
14.	Materi disampaikan dengan baik dan sistematis agar mudah dipahami.	√					
15.	Materi disampaikan berdasarkan tingkat kesulitannya, mulai dari termudah sampai tersulit.		√				
16.	Materi dalam cerita disampaikan berdasarkan pemetaan cakupannya.	√					
C. Language attributes (complexity of sentence structure and vocabulary)							
17.	Buku cerita digital menggunakan kosa kata yang sesuai berdasarkan topik dan level siswa.	√					
18.	Buku cerita digital menggunakan frase/klausa/kalimat yang sesuai dengan	√					

	topik.						
19.	Bahasa yang digunakan dalam cerita jelas sehingga mudah dipahami.	√					
20.	Materi yang disampaikan dalam cerita tidak bertele-tele.	√					
D. Presentation attributes							
21.	Materi dalam buku cerita digital disampaikan dengan cara yang menarik.	√					
22.	Buku cerita digital menggunakan gambar yang beragam.	√					
23.	Buku cerita digital menggunakan gambar yang menarik.	√					
24.	Gambar yang ditampilkan sesuai dengan topik materi.	√					
25.	Ilustrasi cerita yang ditampilkan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	√					
26.	Ukuran gambar sudah sesuai, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.	√					
27.	Penempatan gambar dalam cerita sesuai dan mudah dilihat.	√					
28.	Buku cerita digital menggunakan pewarnaan yang sesuai dan beragam.	√					
29.	Konsep penting yang disampaikan dalam cerita ditandai dengan penggunaan warna dan ilustrasi yang menarik.	√					
30.	Latar belakang yang digunakan sesuai dengan isi cerita.	√					
31.	Teks menggunakan warna yang kontras dengan latar belakang sehingga mudah dibaca.	√					
32.	Teks ditempatkan di tempat yang mudah terlihat dan terbaca.	√					
33.	Jenis dan ukuran teks sesuai dan mudah untuk dibaca.	√					
34.	Gambar, latar belakang, dan teks yang digunakan tidak berlebihan.	√					
35.	Musik latar yang digunakan sesuai dengan isi cerita.		√				Musiknya sama dari awal hingga akhir
36.	Suara dan pelafalan narator terdengar jelas.	√					Beberapa intonasi narrator perlu ditingkatkan kualitasnya.
E. Subject matter attributes							

37.	Penugasan yang diberikan di akhir cerita sesuai dengan konten materi.	√					
38.	Prosedur penugasan disampaikan dengan jelas sehingga siswa paham apa yang harus dilakukan.	√					
39.	Semua elemen dalam cerita terintegrasi dengan baik.	√					
40.	Konten cerita membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya.	√					
F. Literacy Education							
41.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa menginterpretasikan informasi yang didengar dengan baik	√					
42.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa mendeteksi, memahami, dan menganalisis bahasa lisan (<i>phonological awareness</i>)	√					
43.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa memahami informasi tertulis dengan baik	√					
44.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa mengkomunikasikan hasil pemikirannya secara tertulis dengan baik	√					
45.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa menyadari kecakapan berbahasanya melalui penilaian diri	√					

Judul: Basketball Accident

Oleh: Linda Maharani

Expert II



Ni Putu Astiti Pratiwi, S. Pd., M. Pd.

NIP. 198808252015042002

Appendix 10 Expert Judgement Result by User's Judgement

No	Descriptors	Scales					Notes
		5	4	3	2	1	
A. Buku cerita digital sebagai media dalam proses pembelajaran.							
1.	Buku cerita digital sebagai media pembelajaran membantu guru menyampaikan materi ajar dengan jelas.	✓					
2.	Buku cerita digital membantu siswa belajar secara mandiri.	✓					
3.	Buku cerita digital membuat siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris di rumah.	✓					
B. Instructional Design Attributes							
4.	Cakupan materi sesuai dengan kurikulum.	✓					
5.	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa.	✓					
6.	Topik yang disampaikan dalam cerita sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa.	✓					
7.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat dicapai oleh siswa.	✓					
8.	Metode yang diintegrasikan dalam buku cerita sesuai dengan kebutuhan siswa.	✓					
9.	Ide-ide yang penting ditekankan dengan baik untuk menarik perhatian siswa.		✓				
10.	Buku cerita digital meliputi ringkasan materi.	✓					
11.	Buku cerita digital memberikan contoh berdasarkan topik.	✓					
12.	Buku cerita digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih literasinya melalui latihan dan tugas.	✓					
13.	Materi dalam cerita mencakup instruksi pengerjaan tugas.	✓					
14.	Materi disampaikan dengan baik dan sistematis agar mudah dipahami.	✓					
15.	Materi disampaikan berdasarkan tingkat kesulitannya, mulai dari termudah sampai tersulit.		✓				
16.	Materi dalam cerita disampaikan berdasarkan pemetaan cakupannya.	✓					
C. Language attributes (complexity of sentence structure and vocabulary)							
17.	Buku cerita digital menggunakan kosa kata yang sesuai berdasarkan topik dan level siswa.	✓					
18.	Buku cerita digital menggunakan frase/klausa/kalimat yang sesuai dengan topik.	✓					
19.	Bahasa yang digunakan dalam cerita jelas sehingga mudah dipahami.	✓					
20.	Materi yang disampaikan dalam cerita tidak bertele-tele.		✓				
D. Presentation attributes							
21.	Materi dalam buku cerita digital disampaikan dengan cara yang menarik.	✓					
22.	Buku cerita digital menggunakan gambar yang beragam.		✓				

23.	Buku cerita digital menggunakan gambar yang menarik.		✓					
24.	Gambar yang ditampilkan sesuai dengan topik materi.	✓						
25.	Ilustrasi cerita yang ditampilkan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	✓						
26.	Ukuran gambar sudah sesuai, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.	✓						
27.	Penempatan gambar dalam cerita sesuai dan mudah dilihat.	✓						
28.	Buku cerita digital menggunakan pewarnaan yang sesuai dan beragam.		✓					
29.	Konsep penting yang disampaikan dalam cerita ditandai dengan penggunaan warna dan ilustrasi yang menarik.	✓						
30.	Latar belakang yang digunakan sesuai dengan isi cerita.	✓						
31.	Teks menggunakan warna yang kontras dengan latar belakang sehingga mudah dibaca.	✓						
32.	Teks ditempatkan di tempat yang mudah terlihat dan terbaca.	✓						
33.	Jenis dan ukuran teks sesuai dan mudah untuk dibaca.	✓						
34.	Gambar, latar belakang, dan teks yang digunakan tidak berlebihan.	✓						
35.	Musik latar yang digunakan sesuai dengan isi cerita.		✓					
36.	Suara dan pelafalan narator terdengar jelas.		✓					
E. Subject matter attributes								
37.	Penugasan yang diberikan di akhir cerita sesuai dengan konten materi.	✓						
38.	Prosedur penugasan disampaikan dengan jelas sehingga siswa paham apa yang harus dilakukan.	✓						
39.	Semua elemen dalam cerita terintegrasi dengan baik.	✓						
40.	Konten cerita membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya.	✓						
F. Literacy Education								
41.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa menginterpretasikan informasi yang didengar dengan baik.	✓						
42.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa mendeteksi, memahami, dan menganalisis bahasa lisan (<i>phonological awareness</i>).	✓						
43.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa memahami informasi tertulis dengan baik.	✓						
44.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa mengkomunikasikan hasil pemikirannya secara tertulis dengan baik.	✓						

45.	Buku cerita digital berbasis TBLT memfasilitasi siswa menyadari kecakapan berbahasanya melalui penilaian diri.	✓	.							
-----	--	---	---	--	--	--	--	--	--	--



Appendix 11 Students' Questionnaire

1. I enjoy to read TBLT based digital storybook to learning English and Improve my english skill.

- A. Strongly agree
- B. Agree
- C. Undecided
- D. Disagree
- E. Strongly disagree

2. Digital storybook help me learn english in a fun way.

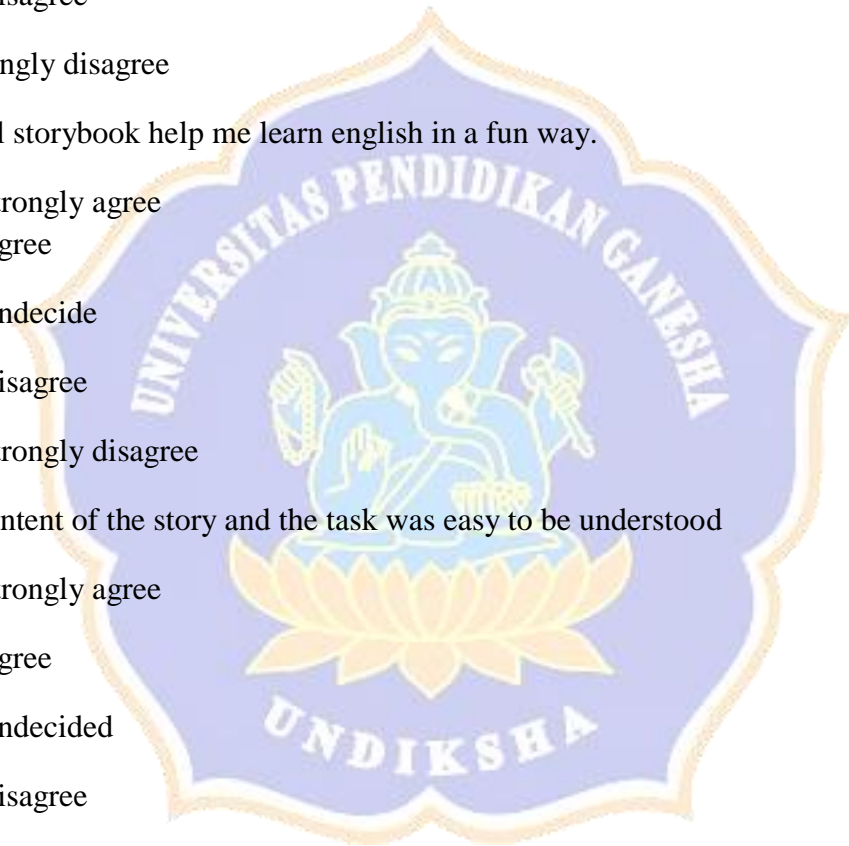
- A. Strongly agree
- B. Agree
- C. Undecide
- D. Disagree
- E. Strongly disagree

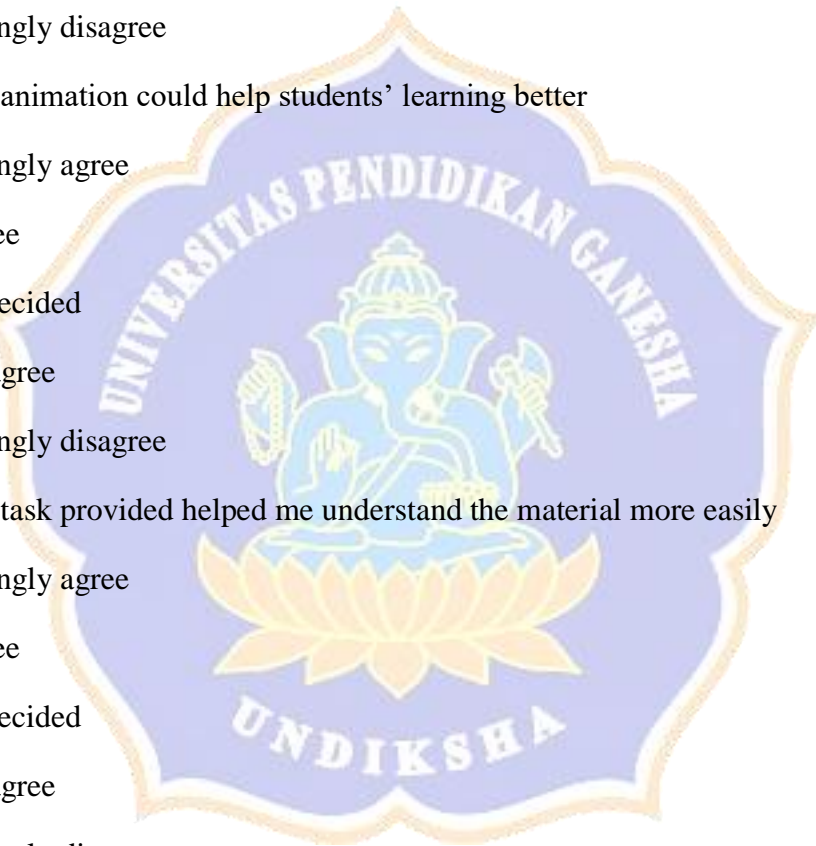
3. The content of the story and the task was easy to be understood

- A. Strongly agree
- B. Agree
- C. Undecided
- D. Disagree
- E. Strongly disagree

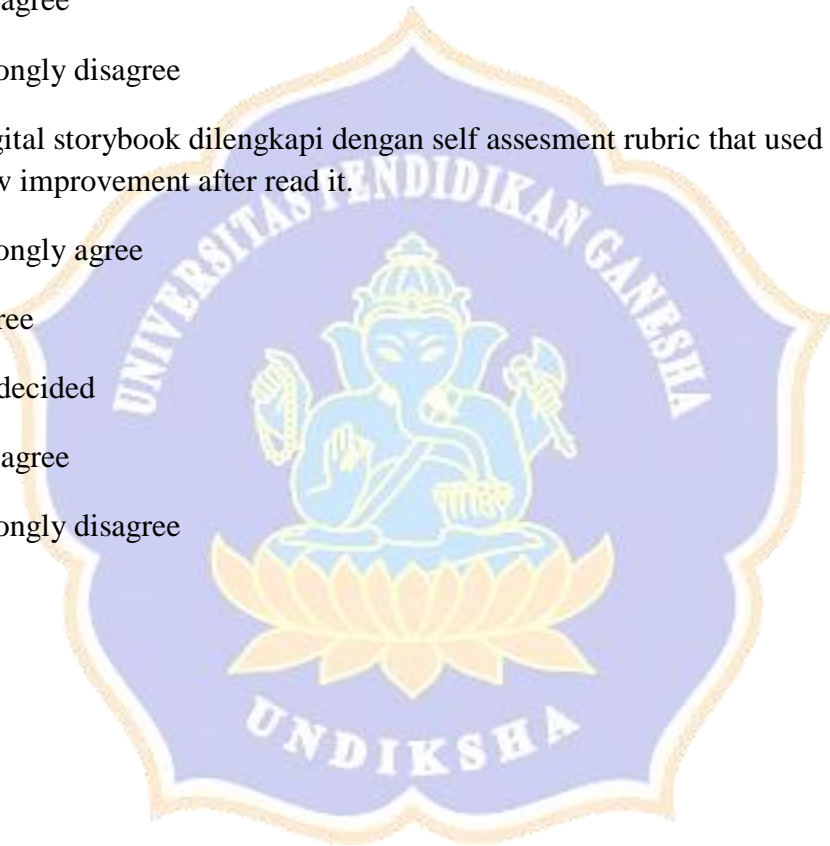
4. The picture as background in the digital storybook was interesting

- A. Strongly agree
- B. Agree
- C. Undecided
- D. Disagree



- E. Strongly disagree
5. The audio that used in digital storybook was clear
- A. Strongly agree
- B. Agree
- C. Undecided
- D. Disagree
- E. Strongly disagree
6. The animation could help students' learning better
- A. Strongly agree
- B. Agree
- C. Undecided
- D. Disagree
- E. Strongly disagree
7. The task provided helped me understand the material more easily
- A. Strongly agree
- B. Agree
- C. Undecided
- D. Disagree
- E. Strongly disagree
8. TBLT based digital storybook help students to concentrate in learning english
- A. Strongly agree
- B. Agree
- C. Undecided
- D. Disagree
- 

- E. Strongly disagree
9. The digital storybook facilitates 4 english skill (listening, reading, speaking and writing).
- A. Strongly agree
 - B. Agree
 - C. Undecided
 - D. Disagree
 - E. Strongly disagree
10. Digital storybook dilengkapi dengan self assesment rubric that used to help me to know improvement after read it.
- A. Strongly agree
 - B. Agree
 - C. Undecided
 - D. Disagree
 - E. Strongly disagree



Appendix 12 Research Documentation







Penulis merupakan seorang perempuan yang memiliki nama Ni Wayan Linda Maharani. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan I Wayan Muliana dan Ni Nyoman Sri Handayani yang lahir pada tanggal 4 April 2001. Penulis memiliki 2 saudara laki-laki bernama I Made Aditya Krisna Maheswara dan I Komang Arya Mahendra. Penulis merupakan warga Negara Indonesia, dan menganut agama Hindu yang beralamat di Jalan Bisma, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Riwayat pendidikan penulis dapat dijabarkan sebagai berikut. Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Dajan Peken pada tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke bangku sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Tabanan dan lulus tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Kediri dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis suka membaca buku tentang self development.

